

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan suatu alat komunikasi antara pemilik dengan pengelola perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Ada banyak celah dalam laporan keuangan yang akan menjadi peluang bagi manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan karena pada praktiknya *fraud* tidak hanya terjadi pada perusahaan manufaktur saja. Banyak perusahaan sektor keuangan dan perbankan yang juga mengalaminya. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh ACFE pada tahun 2016 menunjukkan fakta bahwa sektor keuangan dan perbankan menjadi sektor yang paling dirugikan kedua oleh *fraud*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji stabilitas keuangan memiliki pengaruh atau tidak dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Stabilitas keuangan di proksikan dengan rasio perubahan asset, dan kecurangan laporan keuangan diproksikan dengan sebuah komposit perhitungan yang dinamakan *Fraud Score*. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan sebagai objek penelitiannya. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh tiga puluh tujuh sampel persatu tahun, dari tiga puluh tujuh sampel peneliti mengambil tiga data annual report sesuai dengan variabel independent dan dependen. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan *random effect model* (REM). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Stability* tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci : *Financial Stability*, Kecurangan laporan keuangan.

ABSTRACT

The financial report is a means of communication between the owner and manager of the company. The financial report describe the company's financial condition. There are many gaps in the financial report that will be an opportunity for management to fraudulent financial reporting. This research was conducted because in practice fraud does not only occur in manufacturing companies. Many financial and banking sector companies also fraudulent. According to a survey conducted by the ACFE in 2016 showed the fact that the financial and banking sector became disadvantaged sector in the second by fraud. The purpose of this study was to examine whether the financial stability has the effect or not in the detection of fraudulent financial reporting. Financial stability proxied by the ratio of changes in assets, and fraudulent financial reporting is proxied by a composite nemed is fraud score. The research method uses descriptive methods with an associative approach. This Study uses a banking company as an object of research. Based on purposive sampling method and thirty seven samples obtained by one year, thirty seven samples researchers took three annual reports of data in accordance with the independent and dependent variables. Data were analyzed using panel data regression analysis with random effect model (REM). The results of this study indicate that Financial Stability has no effect in detecting fraudulent financial report.

Keyword : financial stability, fraudulent financial reporting.